

PEMEROLEHAN BAHASA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA

Hanif Maghfur Darussalam

Daftar Isi

- A. Pendahuluan
- B. Pengertian Pemerolehan Bahasa
- C. Proses Pemerolehan Bahasa Pertama Anak
- D. Teori Pemerolehan Bahasa
- E. Mekanisme Pemerolehan Bahasa
- F. Pembelajaran Bahasa
- G. Strategi Pembelajaran Bahasa Kedua
- H. Pentingnya pemerolehan Bahasa Pertama dalam Pembelajaran Bahasa
- I. Perbandingan Pembelajaran Bahasa dengan Pemerolehan Bahasa
- J. Kesimpulan

A. Pendahuluan

- ▶ Penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama atau disebut dengan bahasa ibu.
- ▶ Setelah bahasa ibu diperoleh maka pada usia tertentu anak memperoleh bahasa lain atau bahasa kedua yang ia kenal sebagai khazanah pengetahuan yang baru.
- ▶ Ketika anak belajar bahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, anak-anak tidak hanya mempelajari redaksi kata dan kalimat melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri.

Lanjutan

- ▶ Tanpa dibekali pendidikan formal anak dapat menguasai bahasa pertamanya bahkan berlanjut ke bahasa kedua maupun ketiga.
- ▶ Menurut Crain dan Lilo (1999) “...*learning a first language is something every child does successfully, in a matter of a few years and without the need for formal lessons*”

B. Pengertian Pemerolehan Bahasa

- ▶ Pemerolehan bahasa adalah proses pemilikan kemampuan berbahasa, baik berupa pemahaman atau pun pengungkapan, secara alami, tanpa melalui kegiatan pembelajaran formal (Tarigan dkk, 1998)
- ▶ Pemerolehan bahasa adalah proses bagaimana seseorang dapat berbahasa atau proses anak-anak pada umumnya memperoleh bahasa pertama. (Krashen, 2006)
- ▶ Pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. (Chaer, 2009)

Lanjutan

- ▶ Pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis dengan ucapan orang tua sampai dapat memilih kaidah tata bahasa yang paling baik dan paling sederhana dari bahasa yang bersangkutan. (Kiparsky dalam Tarigan, 1998)
- ▶ Pemerolehan bahasa berarti proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu ia belajar bahasa ibunya (*native language*). (Dardjowidjojo, 2010)

Lanjutan

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemerolehan bahasa :

- ▶ Berlangsung dalam situasi informal, anak-anak belajar tanpa beban dan berlangsung di luar sekolah (lingkungan tempat tinggalnya).
- ▶ Pemilikan bahasa tidak melalui pembelajaran formal di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah atau kursus.
- ▶ Dilakukan tanpa sadar atau secara spontan.
- ▶ Dialami langsung oleh anak dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak.

C. Proses Pemerolehan Bahasa Pertama Anak

- ▶ Ardiana dan Syamsul Sodiq membagi tahap pemerolehan bahasa pertama menjadi empat tahap:
 1. Tahap pemerolehan kompetensi dan performansi,
 2. Tahap pemerolehan semantik,
 3. Tahap pemerolehan sintaksis, dan
 4. Tahap pemerolehan fonologi

Lanjutan

1. Tahap Pemerolehan Kompetensi dan Performansi

- ▶ Kompetensi adalah pengetahuan tentang gramatika (semantik, sintaksis, dan fonologi) bahasa ibu yang dikuasai anak secara tidak sadar.
- ▶ Performansi adalah kemampuan seorang anak untuk memahami atau mendekodekan dalam proses reseptif dan kemampuan untuk menuturkan atau mengkodekan dalam proses produktif.

Lanjutan

2. Tahap Pemerolehan Semantik

- ▶ Anak menyusun fitur-fitur semantik (sederhana) terhadap kata yang dikenalnya.
- ▶ Satu bentuk awal yang dikuasai anak adalah nomina (anggota keluarga, binatang peliharaan, buah dan sebagainya)
- ▶ Diikuti dengan penguasaan verba secara bertingkat (jatuh, pecah, makan, mandi, minum, dan pergi)

Lanjutan

3. Tahap Pemerolehan Sintaksis

- ▶ Pemerolehan sintaksis merupakan kemampuan anak untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk konstruksi atau susunan kalimat yang dimulai dari rangkaian dua kata.
- ▶ Anak telah menguasai kelas-kelas kata dan mampu secara kreatif memvariasikan fungsinya.
- ▶ Contoh: ‘ayah datang’ Kata tersebut dapat divariasikan anak menjadi ‘ayah pergi’ atau ‘ibu datang’

Lanjutan

4. Tahap Pemerolehan Fonologi

- ▶ Pemerolehan fonologi atau bunyi-bunyi bahasa diawali dengan pemerolehan bunyi-bunyi dasar (/p/, /a/, /i/, /u/, /t/, /c/, /m/, dan seterusnya)
- ▶ Setelah anak mampu memproduksi bunyi maka seiring dengan berjalannya waktu, anak akan lebih mahir dalam memproduksi bunyi. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan, kognitif dan juga alat ucap.

Lanjutan

- ▶ Arifuddin membagi tahap pemerolehan bahasa pertama menjadi empat tahap:

1. Tahap Pralinguistik,
2. Tahap satu - kata,
3. Tahap dua - kata, dan
4. Tahap banyak - kata

Lanjutan

1. Tahap Pralinguistik

- ▶ Pada tahap ini, bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan anak belumlah bermakna.
- ▶ Bunyi-bunyi itu memang telah menyerupai vokal atau konsonan tertentu. Tetapi, secara keseluruhan bunyi tersebut tidak mengacu pada kata dan makna tertentu.

Lanjutan

2. Tahap Satu Kata atau *holofrasis*

- ▶ Anak menggunakan satu kata yang memiliki arti yang mewakili keseluruhan idenya. Satu - kata mewakili satu atau bahkan lebih frase atau kalimat.
- ▶ Misalnya “mam” (Saya minta makan); “pa” (Saya mau papa ada di sini), “Ma” (Saya mau mama ada di sini).

Lanjutan

3. Tahap Dua-Kata

- ▶ Anak-anak mulai menggunakan dua kata dalam berbicara. Tuturannya mulai bersifat telegrafik.
- ▶ Dalam pikiran anak, subjek + predikat dapat terdiri atas kata benda + kata benda, seperti “Ani mainan” yang berarti “Ani sedang bermain dengan mainan” atau kata sifat + kata benda, seperti “kotor sepatu” yang artinya “Sepatu ini kotor”.

Lanjutan

4. Tahap Banyak - Kata

- ▶ Tuturan anak mulai lebih panjang dan tata bahasanya lebih teratur. Dia tidak lagi menggunakan hanya dua kata, tetapi tiga kata atau lebih.
- ▶ Anak sudah mampu membentuk kalimat. Kosakata anak berkembang dengan pesat mencapai beratus-ratus kata dan cara pengucapan kata-kata semakin mirip dengan bahasa orang dewasa.

D. Teori Pemerolehan Bahasa

► Teori Behaviorisme

- Teori ini menyoroti aspek perilaku kebahasaan yang dapat diamati langsung dari hubungan antara rangsangan (*stimulus*) dan reaksi (*response*)
- Perilaku bahasa yang efektif adalah membuat reaksi yang tepat terhadap rangsangan. Reaksi ini akan menjadi suatu kebiasaan jika reaksi tersebut dibenarkan. Dengan demikian, anak belajar bahasa pertamanya.
- Menurut Brown (1980) pendekatan behavioristik atau kaum empiris yang dipelopori oleh Skinner, anak yang baru lahir ke dunia ini dianggap kosong dari bahasa atau kosong dari struktur linguistik yang dibawanya.
- Anak tersebut ibarat tabularasa atau kertas putih yang belum ditulisi, lingkungannya lah yang akan memberi corak dan warna pada kertas itu. Namun, pemerolehan seperti ini memerlukan penguatan (*reinforcement*)

Lanjutan

▶ Teori Nativisme Chomsky

- ▶ Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki perkembangan yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan yang memiliki peran kecil di dalam proses pematangan bahasa.
- ▶ Kedua, bahasa dapat dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat.
- ▶ Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa

Lanjutan

▶ Language Acquisition Device (LAD)

- ▶ Setiap manusia yang lahir sudah dibekali dengan suatu alat untuk memperoleh bahasa (*Language Acquisition Device*, disingkat LAD).
- ▶ Seperti halnya sayap yang digunakan oleh burung untuk terbang, LAD memberikan kemampuan kepada anak-anak pengetahuan bahasa yang cukup untuk dapat berbicara (Chomsky, 1979).
- ▶ LAD tidak bisa dikhususkan untuk bahasa tertentu, sehingga konsep kalimat, aspek fonologi dan unsur-unsur grammar bersifat universal. Aspek-aspek ini dibutuhkan untuk pengembangan tata bahasa yang tepat. (Chomsky, 1979; Gleason, 1985)

Lanjutan

▶ Universal Grammar (UG)

- ▶ Menurut Chomsky manusia dilahirkan dengan pikiran yang berisi tentang pengetahuan bawaan yang salah satu area dalam pikiran tersebut berkaitan dengan bahasa. Area ini oleh Chomsky disebutkan sebagai Universal Grammar (UG).
- ▶ UG ini bersifat universal karena dengan UG manusia bisa menguasai bahasa apapun di dunia. UG bukan hanya grammar untuk bahasa tertentu, tetapi UG mengandung ide dimana dengannya grammar apapun bisa di bangun.
- ▶ Pengalaman bahasa merupakan hal yang penting sebelum UG dapat bekerja untuk memberikan seorang anak dengan tata bahasa bahasa tertentu.

Lanjutan

▶ Teori Kognitivism

- ▶ Jean Piaget (1954) mengatakan bahwa bahasa itu salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif.
- ▶ Bahasa bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah melainkan salah satu diantara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif.
- ▶ Yang paling utama harus dicapai adalah perkembangan kognitif, barulah pengetahuan dapat keluar dalam bentuk keterampilan berbahasa.

Lanjutan

▶ Teori Interaksionisme

- ▶ Pemerolehan bahasa merupakan hasil interaksi antara kemampuan mental pembelajaran dan lingkungan bahasa.
- ▶ Howard Gardner mengatakan bahwa sejak lahir anak telah dibekali berbagai kecerdasan. Salah satu kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan berbahasa (Campbel, dkk.2006). Akan tetapi, yang tidak dapat dilupakan adalah lingkungan, juga faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak.

E. Mekanisme Pemerolehan Bahasa

▶ Imitasi

- ▶ Terjadi ketika anak menirukan pola bahasa maupun kosa kata dari orang-orang yang signifikan bagi mereka, biasanya orang tua atau pengasuh.

▶ Pengkondisian

- ▶ Mekanisme pengkondisian atau pembiasaan terhadap ucapan yang didengar anak dan diasosiasikan dengan objek atau peristiwa yang terjadi. Kosakata awal yang dimiliki oleh anak adalah kata benda.

▶ Kognisi sosial

- ▶ Anak memperoleh pemahaman terhadap kata (semantik) karena secara kognisi ia memahami tujuan seseorang memproduksi suatu fonem melalui mekanisme atensi bersama.

F. Pembelajaran Bahasa

- ▶ Pemerolehan bahasa kedua dimaknai saat seseorang memperoleh sebuah bahasa lain setelah terlebih dahulu ia menguasai sampai batas tertentu bahasa pertamanya (bahasa ibu)
- ▶ Ellis (1986) menyebutkan adanya dua tipe pembelajaran bahasa :
 - ▶ Tipe naturalistic bersifat alamiah, tanpa guru dan tanpa kesengajaan. Pembelajaran terjadi di dalam lingkungan masyarakat.
 - ▶ Tipe formal di dalam kelas, berlangsung di dalam kelas dengan guru, materi, dan alat-alat bantu belajar yang sudah dipersiapkan.

Lanjutan

- ▶ Ciri-ciri proses pemerolehan bahasa kedua :
 - ▶ Belajar bahasa disengaja, misalnya karena menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah.
 - ▶ Berlangsung setelah pelajar berada di sekolah.
 - ▶ Lingkungan sekolah sangat menentukan.
 - ▶ Motivasi pelajar untuk mempelajarinya tidak sekuat mempelajari bahasa pertama. Motivasi itu misalnya ingin memperoleh nilai baik pada waktu ulangan atau ujian
 - ▶ Waktu belajar terbatas.

Lanjutan

- ▶ Ciri-ciri proses pemerolehan bahasa kedua :
 - ▶ Pelajar tidak mempunyai banyak waktu untuk mempraktikkan bahasa yang dipelajari.
 - ▶ Bahasa pertama mempengaruhi proses belajar bahasa kedua
 - ▶ Umur kritis mempelajari bahasa kedua kadang-kadang telah lewat sehingga proses belajar bahasa kedua berlangsung lama.
 - ▶ Disediakan alat bantu belajar
 - ▶ Ada orang yang mengorganisasikannya, yakni guru dan sekolah.

G. Strategi Pembelajaran Bahasa

Kedua

- ▶ Stern (1983) menjelaskan ada sepuluh strategi dalam proses belajar bahasa, yaitu:
 1. Strategi perencanaan dan belajar positif.
 2. Strategi aktif, pendekatan aktif dalam tugas belajar, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar bahasa bahkan melalui pelajaran yang lain.
 3. Strategi empatik, ciptakan empatik pada waktu belajar bahasa.
 4. Strategi formal; perlu ditanamkan kepada siswa bahwa proses belajar bahasa ini formal/terstruktur sebab pendidikan yang sedang ditanamkan adalah pendidikan formal bukan alamiah.

Lanjutan

5. Strategi eksperimental; mencoba sesuatu untuk peningkatan belajar siswa.
6. Strategi semantik, yakni menambah kosakata siswa dengan berbagai cara, misalnya permainan (contoh: teka-teki); permainan dapat meningkatkan keberhasilan belajar bahasa.
7. Strategi praktis; memancing keinginan siswa untuk mempraktikan apa yang telah didapatkan dalam belajar bahasa, menciptakan situasi yang kondusif di kelas.
8. Strategi komunikasi; memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata meskipun tanpa dipantau.
9. Strategi monitor; siswa dapat memonitor sendiri dan mengkritik penggunaan bahasa yang dipakainya.
10. Strategi internalisasi; perlu pengembangan/pembelajaran bahasa kedua yang telah dipelajari secara terus-menerus/berkesinambungan.

H. Pentingnya Pemerolehan Bahasa Pertama dalam Pembelajaran Bahasa

- ▶ Pemerolehan bahasa kedua dan selebihnya merupakan terusan dari pemerolehan bahasa pertama.
- ▶ Jika seorang anak dibesarkan dalam lingkungan bahasa yang beragam dan sehat, maka ia akan memiliki kemampuan berbahasa yang tinggi pula, akan tetapi jika anak tumbuh di lingkungan tidak sehat dalam budaya dan bahasanya, maka anak tersebut kemungkinan besar akan terkucil dalam hal berbahasa dan komunikasi sosialnya pun akan lebih rendah dibanding anak yang tinggal di lingkungan bahasa yang sehat.
- ▶ Bahasa membantu anak mengekspresikan gagasan, perasaan, kemauan dengan cara yang dapat diterima secara sosial.

H. Pembelajaran Bahasa VS Pemerolehan Bahasa

Pemerolehan Bahasa	Pembelajaran Bahasa
1. Berfokus pada komunikasi penuh makna 2. Keberhasilan didasarkan pada penggunaan bahasa untuk melaksanakan sesuatu. 3. Materi ditekankan pada ide dan minat anak aktivitas berpusat pada anak. 4. Kesalahan merupakan hal yang wajar. 5. Pemerolehan merupakan proses bawah sadar dan terjadi melalui pemajanan dan masukan yang dapat dipahami anak. 6. Penekanan pada tumbuhnya kecakapan bahasa secara alamiah.	1. Berfokus pada bentuk-bentuk bahasa 2. Keberhasilan didasarkan pada penguasaan bentuk-bentuk bahasa. 3. Pembelajaran ditekankan pada tipe-tipe bentuk dan struktur bahasa aktivitas dibawah perintah guru. 4. Koreksi kesalahan sangat penting untuk mencapai tingkat penguasaan 5. Belajar merupakan proses sadar untuk menghafal kaidah, bentuk, dan struktur. 6. Penekanan pada kemampuan produksi mungkin dihasilkan dari ketertarikan pada tahap awal.

I. Kesimpulan

- ▶ Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses yang sangat panjang sejak anak belum mengenal sebuah bahasa sampai fasih berbahasa. Pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak anak-anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya.
- ▶ Kehidupan sosial seseorang bisa sangat bergantung pada bahasa yang dikuasanya. Seseorang dituntut untuk menguasai bahasa selain dari bahasa pertama (bahasa Ibu) dan disinilah peran pembelajaran bahasa.
- ▶ Hendaknya pembelajaran bahasa lebih diefektifkan lagi khususnya pada pendidikan formal